

BAB IV. PENELUSURAN MASALAH DESAIN

4.1. Analisa Masalah

4.1.1. Fungsi Bangunan dengan Aspek Pengguna

Bangunan yang merupakan sekolah ukir di Jepara ini memiliki dua spekulasi ketika beroperasi nantinya, pertama yaitu apabila sekolah ini sepi peminat dan yang kedua adalah apabila sekolah ini memiliki banyak peminat. Banyaknya peminat akan mengakibatkan seluruh kelas dapat terisi penuh dengan jumlah peserta didik maksimal tiap kelas adalah 30. Proyeksi yang lebih jauh lagi apabila sekolah ini memiliki banyak peminat adalah dengan mempersiapkan ruang yang cukup untuk menunjang kegiatan belajar mengajar.

4.1.2. Fungsi Bangunan dengan Persyaratan Khusus

Bangunan sekolah tidak memiliki masalah dengan persyaratan khusus yang tercantum pada Permendikbud RI No. 34 Tahun 2018 tentang Standar Nasional Pendidikan Sekolah Menengah Kejuruan / Madrasah Aliyah Kejuruan. Hanya saja sekolah ini memiliki keunikan dalam sistem struktur dan konstruksi yang menggunakan kayu sebagai material utama dimana belum ada regulasi bangunan kayu untuk sekolah sehingga harus menggunakan Spesifikasi SNI oleh BSN.

4.1.3. Fungsi Bangunan dengan Tapak

Tapak merupakan permukiman dengan jumlah vegetasi eksisting yang sangat menarik dan harus bisa dipertahankan semaksimal mungkin kaitannya dengan pembagian ruang – ruang dalam sekolah pemaksimalan ini berguna untuk menciptakan iklim micro yang baik didalam tapak.

4.1.4. Fungsi Bangunan dengan Lingkungan Luar

Bangunan sekolah terletak di daerah permukiman warga yang sudah familiar dengan industry ukir kayu, sehingga tidak ada yang perlu

dikuatirkan dalam hal ini kaitannya dengan potensi peningkatan kebisingan yang mungkin akan muncul akibat dari kelas praktik ukir di bengkel.

4.1.5. Masalah Topik yang Diangkat

Penggunaan sistem struktur dan konstruksi dengan material kayu untuk daerah Jawa Tengah dibatasi oleh kayu yang ada di pasaran. Kebanyakan kayu yang ada dan dijual di Jawa memiliki panjang maksimal 4 meter. Hal ini berpengaruh pada penentuan modul ukuran ruang yang akan direncanakan dengan keadaan kayu yang ada di pasaran, yaitu kelipatan 4 meter.

4.2. Identifikasi Permasalahan

- i. Sekolah Ukir ini berwujud SMK dimana dalam pembelajarannya terdapat ilmu teori dan praktik, potensi kebisingan yang dihasilkan dari kegiatan pembelajaran praktik tentu akan mengganggu proses pembelajaran Teori sehingga diperlukan penyelesaian yang harus dilakukan untuk mengatasi permasalahan ini.
- ii. Bangunan sekolah ini nantinya akan mempresentasikan kekayaan struktur kayu dengan modul panjang kayu 4 meter dan juga budaya Jepara yang dikenal sebagai kota ukir dunia sehingga desain yang dihasilkan pun harus bisa menunjukkan kekayaan lokal setempat dengan penggunaan material kayu dan motif ukiran.

4.3. Pernyataan Masalah

1. Bagaimana merancang sebuah Sekolah Ukir yang mampu mewadahi segala aktivitas didalamnya?
2. Bagaimana desain sekolah yang mencerminkan arsitektur rumah kayu dan kekayaan lokal setempat dengan penggunaan modul panjang kayu 4 meter?